

KESALAHAN FONOLOGI BERITA SINOPSIS IKATAN CINTA MEDIA DARING PIKIRAN RAKYAT

M. Fikri Utomo, Rifqi Rif'atus Sa'diyah, Candika R. Harunita

UIN Raden Mas Said Surakarta

Email: mfikriutomo170@gmail.com, rifqyrifa12@gmail.com, candikarhc@gmail.com

Abstrak: “Penelitian ini bertujuan dapat mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam berita sinopsis sinetron *Ikatan Cinta* edisi bulan April pada media daring *Pikiran Rakyat* khususnya dalam bidang fonologi untuk kemudian diperbaiki. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Data penelitian dianalisis sesuai dengan prosedur kerja analisis kesalahan berbahasa, yakni mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan. Hasil analisis ditemukan tiga jenis kesalahan fonologi yakni kesalahan penghilangan fonem terdapat 7, penambahan fonem terdapat 9, dan perubahan fonem terdapat 8. Dari ketiga kesalahan fonologi tersebut terdapat 24 kesalahan.”

Kata Kunci : Kesalahan fonologi, sinopsis *Ikatan Cinta*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang serba digital saat ini semakin pesat. Di era digital seperti ini kalangan manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yakni melakukan hampir segala aktivitasnya tidak lepas dari perangkat yang serba digital. Keberadaan teknologi dapat digunakan manusia untuk mempermudah melakukan segala pekerjaan. Peran inilah yang menggiring peradaban manusia memasuki era digital. Era digital mempermudah masyarakat mengakses segala sesuatu secara daring, mereka menganggap bahwa hal tersebut lebih praktis dan mengikuti perkembangan.

Akhir-akhir ini masyarakat Indonesia terkhusus kalangan ibu-ibu tengah dihebohkan dengan sinetron yang dibintangi oleh Arya Saloka, Amanda Manopo, Glenca Chysara, dan Evan Sanders, yakni sinetron *Ikatan Cinta*. Pasalnya konflik yang terjadi di sinetron ini berhasil menguras emosi penonton. Banyak tersebar informasi mengenai sinetron *Ikatan Cinta* di berbagai media, yang berupa lisan atau juga tulisan. Salah satu media yang memberikan informasi tersebut adalah laman web www.pikiran-rakyat.com. Seperti yang kita ketahui zaman sekarang hampir seluruh masyarakat adalah pengguna gadget sehingga mereka dapat dengan mudah menelusuri laman-laman untuk mendapatkan informasi.

Media daring *Pikiran Rakyat* telah menyajikan informasi sinopsis *Ikatan Cinta* setiap hari perepisodenya. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami membuat para pembacanya nyaman untuk selalu *update* bagaimana alur ceritanya. Meski demikian, penggunaan bahasa

yang digunakan belum benar secara kaidah. Kesalahan berbahasa yang terjadi memberikan dampak tindak tutur pada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kata berhutang yang seharusnya kata bakunya adalah berutang.

Penelitian berita sinopsis *Ikatan Cinta* dalam media daring *Pikiran Rakyat* ini cukup menarik untuk dilakukan analisis kesalahan berbahasa dengan menggunakan kajian fonologi. Penulisan dalam berita sinopsis tersebut masih terdapat banyak kesalahan dan belum ada yang meneliti kesalahan fonologi berita sinopsis *Ikatan Cinta* media daring *Pikiran Rakyat*. Kesalahan-kesalahan tersebut nantinya dijelaskan dan kemudian dievaluasi.

Penelitian ini bertujuan dapat menganalisis kesalahan fonologi berita sinopsis *Ikatan Cinta* media daring *Pikiran Rakyat*. Penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan kesalahan fonologi untuk kemudian dapat dimanfaatkan pembaca sebagai penambah informasi dan juga pengetahuan agar penelitian ini bisa dilanjutkan menjadi lebih baik serta mampu memperbaiki tindak kesalahan fonologi yang ada pada media daring *Pikiran Rakyat*.

Penelitian terkait kesalahan fonologi juga dilakukan oleh (Ilma Dzina Setyowati dkk, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Dalam Laporan Hasil Observasi Sisiwa*. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini telah menemukan kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi berupa kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, pemakaian preposisi, penulisan kata dasar, penghilangan fonem, serta faktor terjadinya kesalahan berbahasa yang ada di kalangan siswa SMK N 1 Karanganyar dalam penulisan LHO.

Kesalahan berbahasa

Gufron berpendapat bahwa kesalahan berbahasa bidang fonologi terjadi ketika alat ucap manusia melafalkan bunyi bahasa yang salah dan menimbulkan perbedaan pemahaman definisi baik dari penggunaan bahasa lisan maupun tulis (Setyowati, Sulistiyawati, & Cahyaningrum, 2019). Kesalahan berbahasa sering terjadi pada masyarakat karena tidak mengetahui kaidah bahasa yang benar. Penyimpangan penggunaan bahasa melalui alat ucap manusia maupun tulisan yang tidak sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa meliputi kesalahan penggunaan kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditentukan. Kaidah kebahasaan dalam bahasa Indonesia yang telah ditentukan adalah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang disempurnakan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang digunakan sebagai patokan atau standar dalam menentukan apakah benar atau salah suatu tuturan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa secara lisan maupun tulis baik berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat yang menyimpang atau tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang menimbulkan perbedaan pemahaman definisi.

Kesalahan Fonologi

Dari intereferensi bahasa Ibu dan ragam bahasa yang digunakan oleh masyarakat dapat menyebabkan berbagai kesalahan berbahasa, seperti kesalahan fonologi, sintaksis, morfologi, dan semantik. Kesalahan berbahasa tersebut dapat terjadi di lingkungan masyarakat, pendidikan, dan berbagai media entah daring maupun luring. Ahmad Muaffaq (2012: 1) berpendapat bahwa fonologi sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *phone* berarti bunyi, dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi secara umum fonologi diartikan sebagai ilmu bunyi. Fonologi merupakan bagian dari ilmu bahasa yang mengkaji bunyi. Objek kajian fonologi berupa: bunyi bahasa (fon) atau yang disebut tata bunyi (fonetik) dan fonem atau yang disebut tata fonem (fonemik). Fonologi juga dikatakan sebagai cabang ilmu linguistic yang mempelajari, menelaah, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi pada suatu bahasa (Chaer, 2014: 102).

Kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dapat diukur dari penggunaan bahasa, apakah secara lisan atau secara tulisan. Karena entah itu bahasa lisan atau tulisan selalu dikaitkan dengan tataran fonologi, yakni kesalahan berbahasa yang terjadi karena penambahan fonem, penghilangan fonem, perubahan pengucapan fonem. Selain itu kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dapat terjadi karena adanya perubahan bunyi diftong menjadi fonem tunggal. Sebagian besar kesalahan berbahasa Indonesia bidang fonologi itu berkaitan dengan pengucapan. (D. Tarigan & Siti, 1997). Arina, dkk menyatakan bahwa kesalahan fonologi bisa terjadi ketika pengucapan suatu fonem yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan, seperti huruf /b/ menjadi /p/, /i/ menjadi /e/, /f/ menjadi /p/.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga dikatakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami (Sugiyono, 2014: 9). Penelitian kualitatif didasarkan pada pengembangan konsep atas data yang ada dan berusaha mendiskripsikan secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Inderasari & Agustina, 2017). Data dalam penelitian ini berasal dari sinopsis *Ikatan Cinta* media daring *Pikiran Rakyat* bulan April 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik catat. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif sehingga data yang terkumpul

dianalisis menggunakan analisis kualitatif, data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata bukan angka. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tulis. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Langkah-langkah dalam analisis interaktif meliputi 1) pengumpulan data, 2) pengidentifikasian kesalahan, 3) penjelasan kesalahan, 4) pengklasifikasian kesalahan, pengevaluasian kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1.1 Tabel Contoh Kesalahan Penghilangan Fonem

Penulisan Salah	Penulisan Benar
(1)“Andin bertanya-tanya dari mana mereka tahu soal kabar tersebut?. Daniel pun bercerita bia dirinya sempat bertemu dengan Elsa.”	(1)“Andin bertanya-tanya dari mana mereka tahu soal kabar tersebut?. Daniel pun bercerita bila dirinya sempat bertemu dengan Elsa.”
(2)“Sat hendak pergi, Mama Rosa dan Andin sempat taling menarik hinggabros pemberian Roy jatuh ke danau.”	(2)“Saat hendak pergi, Mama Rosa dan Andin sempat taling menarik hinggabros pemberian Roy jatuh ke danau.”
(3)“Aldebaran mendapat telepon dari Rendy untuk memberi tahu prosedur pembongkarn makam.”	(3)“Aldebaran mendapat telepon dari Rendy untuk memberi tahu prosedur pembongkaran makam.”
(4)“Setelah membuka kirimannya, ternyata ia dapat kiriman lingerie bewarna merah yang sudah dipesan Riky.”	(4)“Setelah membuka kirimannya, ternyata ia dapat kiriman lingerie berwarna merah yang sudah dipesan Riky.”
(5)“Elsa kemudian setuju dengan ajakan Riky dan megirimkan lokasi.”	(5)“Elsa kemudian setuju dengan ajakan Riky dan mengirimkan lokasi.”
(6)“Saat Mama Sarah menanyakan kondisi Elsa, Elsa tiba-tiba saja pingsan, Mama Rosa pun langsung terbangun dan mencoba menghubungi Nino untuk memastika Elsa baik-baik saja.”	(6)“Saat Mama Sarah menanyakan kondisi Elsa, Elsa tiba-tiba saja pingsan, Mama Rosa pun langsung terbangun dan mencoba menghubungi Nino untuk memastikan Elsa baik-baik saja.
(7)“Andin pun seketia mengingat kebersamaannya dengan Al, Andin merasa tak rela bila Al meninggal, apalagi kini dia tengah menanti kehadiran anak dalam rumah tangganya.”	(7)“Andin pun seketika mengingat kebersamaannya dengan Al, Andin merasa tak rela bila Al meninggal, apalagi kini dia tengah menanti kehadiran anak dalam rumah tangganya.”

1.2 Tabel Contoh Kesalahan Penambahan Fonem

Penulisan Salah	Penulisan Benar
(1)“Al curiga ketika Andin mengatakan bahwa ada mobil merah yang keluar dari kluster perumahan pasca pembunuhan Roy.”	(1)“Al curiga ketika Andin mengatakan bahwa ada mobil merah yang keluar dari kluster perumahan pasca pembunuhan Roy.”
(2)“Mama Rosa masih sulit percaya jika Andin benar-benar bukan pemnbunuh Roy.”	(2)“Mama Rosa masih sulit percaya jika Andin benar-benar bukan pembunuh Roy.”
(3)“Meski seringkali meragukan kejujuran Elsa, Nino adalah orang satu-satunya yang masih mempercayai Elsa hingga detik ini.”	(3)“Meski seringkali meragukan kejujuran Elsa, Nino adalah orang satu-satunya yang masih memercayai Elsa hingga detik ini.”
(4)“Hal ini dilakukan sebagai hadiah <i>anniversary</i> pernikahan mereka yang ke-6.”	(4)“Hal ini dilakukan sebagai hadiah <i>anniversary</i> pernikahan mereka yang ke-6.”
(5)“Bahkan sampai masuk jeruji besi dan lebih menyedihkannya Andin melahirkan di penjara.”	(5)“Bahkan sampai masuk jeruji besi dan lebih menyedihkannya Andin melahirkan di penjara.”
(6)“Aldebaran kemudian datang dan menjelaskan kalau itu benar, Al berkata kalau data yang diterimanya mengarah pada Elsa.”	(6)“Aldebaran kemudian datang dan menjelaskan kalau itu benar, Al berkata kalau data yang diterimanya mengarah pada Elsa.”
(7)“Lagi-lagi Elsa berhutang budi pada Ricky karena telah menutupi kesalahannya.”	(7)“Lagi-lagi Elsa berutang budi pada Ricky karena telah menutupi kesalahannya.”
(8)“Seluruh keluarga pondok pelita, termasuk Aldebaran dan Andin kini memasuki hari pertama bulan Ramadhan.”	(8)“Seluruh keluarga pondok pelita, termasuk Aldebaran dan Andin kini memasuki hari pertama bulan Ramadan.”
(9)“Elsa yang terancam takut karier dan rumah tangganya hancur mau tidak mau menuruti permintaan Ricky.”	(9)“Elsa yang terancam takut karir dan rumah tangganya hancur mau tidak mau menuruti permintaan Ricky.”

1.3 Tabel Contoh Kesalahan Perubahan Fonem

Penulisan Salah	Penulisan Benar
(1)“Elsa semakin terpojok oleh langkah yang diambil Aldebaran dan Andin, bahkan kejahatannya mulai terendus papa Surya.”	(1)“Elsa semakin terpojok oleh langkah yang diambil Aldebaran dan Andin, bahkan kejahatannya mulai terendus papa Surya.”
(2)“Sat hendak pergi, Mama Rosa dan Andin sempat taling menarik hinggabros pemberian Roy jatuh ke danau.”	(2)“Sat hendak pergi, Mama Rosa dan Andin sempat saling menarik hinggabros pemberian Roy jatuh ke danau.”

(3)“Sementara itu, Angga dan Michi mendatangi Cabana Night setelah mendapat info dari Daniel bahwa Elsa dan Roy pernah keluar dari club tersebut.”	(3)“Sementara itu, Angga dan Michi mendatangi Cabana Night setelah mendapat info dari Daniel bahwa Elsa dan Roy pernah keluar dari klub tersebut.”
(4)“Tak hanya Elsa, Mama Sarah juga mengalami mimpi buruk yang membuatnya kian khawatir dengan kondisi Elsa.”	(4)“Tak hanya Elsa, Mama Sarah juga mengalami mimpi buruk yang membuatnya kian khawatir dengan kondisi Elsa.”
(5)“Setelah hari itu berlalu, Elsa menemui Nino dan bercakap-cakao di dapur.”	(5)“Setelah hari itu berlalu, Elsa menemui Nino dan bercakap-cakao di dapur.”
(6)“Ia juga nampak bingung mengapa Aldebaran bisa tahu mengenai keberadaannya di Hotel.”	(6)“Ia juga tampak bingung mengapa Aldebaran bisa tahu mengenai keberadaannya di Hotel.”
(7) “Hingga akhirnya Al pun berhasil melalui masa kritis, Andin dan Mama Rossa terus berharap Al bisa sehat kembali dan berkumpul bersamanya di rumah.”	(7) “Hingga akhirnya Al pun berhasil melalui masa kritis, Andin dan Mama Rossa terus berharap Al bisa sehat kembali dan berkumpul bersamanya di rumah.”
(8)“Papa Surya sontak kaget mendengarnya, ia lantas mendoakan menantunya agar segera pulih, Papa Surya juga berjanji akan segera menengok Al di rumah sakit.”	(8)“Papa Surya sontak kaget mendengarnya, ia lantas mendoakan menantunya agar segera pulih, Papa Surya juga berjanji akan segera menengok Al di rumah sakit.”

Hasil Pembahasan

Bersumber pada hasil analisis pada media berita daring *Pikiran Rakyat*, telah ditemukan kata yang tidak selaras dengan kaidah kebahasaan. Arina, dkk menyatakan bahwa kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi merupakan kesalahan berbahasa yang dapat ditemui melalui pengucapan bunyi bahasa dari alat ucap manusia. Alat ucap manusia inilah yang menjadi peran penting karena alat ucap manusialah yang menghasilkan bunyi bahasa. Bunyi bahasa atau fonem pada dasarnya saling berkaitan satu sama lain dalam runtutan bunyi (Chaer. 2013: 96). Adapun data yang diambil peneliti dikelompokkan sesuai dengan ranah kesalahan tersebut. Berikut daftar data yang didapatkan saat observasi penelitian dan dikelompokkan dalam ranah kesalahannya terdapat 7 kata pada kesalahan penghilangan fonem, 9 kata pada kesalahan penambahan fonem, dan 8 kata pada kesalahan perubahan fonem.

1. Kesalahan Penghilangan Fonem

Di bawah ini merupakan data yang menunjukkan kesalahan penghilangan fonem pada sinopsis *Ikatan Cinta* media daring *Pikiran Rakyat*.

Data 1

“Andin bertanya-tanya dari mana mereka tahu soal kabat tersebut?. Daniel pun bercerita bia dirinya sempat bertemu dengan Elsa.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penghilangan /l/ pada penulisan kata “bia.” Seharusnya kata tersebut ditulis “bila.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penghilangan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Andin bertanya-tanya dari mana mereka tahu soal kabat tersebut?. Daniel pun bercerita bila dirinya sempat bertemu dengan Elsa.”

Data 2

“Sat hendak pergi, Mama Rosa dan Andin sempat taling menarik hinggabros pemberian Roy jatuh ke danau.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penghilangan /a/ pada penulisan kata “Sat.” Seharusnya kata tersebut ditulis “Saat.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penghilangan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Saat hendak pergi, Mama Rosa dan Andin sempat taling menarik hinggabros pemberian Roy jatuh ke danau.”

Data 3

“Aldebaran mendapat telepon dari Rendy untuk memberi tahu prosedur pembongkarn makam.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penghilangan /a/ pada penulisan kata “pembongkarn.” Seharusnya kata tersebut ditulis “pembongkaran.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penghilangan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Aldebaran mendapat telepon dari Rendy untuk memberi tahu prosedur pembongkaran makam.”

Data 4

“Setelah membuka kirimannya, ternyata ia dapat kiriman lingerie bewarna merah yang sudah dipesan Riky.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penghilangan /r/ pada penulisan kata “bewarna.” Seharusnya kata tersebut ditulis “berwarna.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penghilangan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Setelah membuka kirimannya, ternyata ia dapat kiriman lingerie berwarna merah yang sudah dipesan Riky.”

Data 5

“Elsa kemudian setuju dengan ajakan Riky dan megirimkan lokasi.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penghilangan /n/ pada penulisan kata “megirimkan.” Seharusnya kata tersebut ditulis “mengirimkan.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penghilangan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Elsa kemudian setuju dengan ajakan Riky dan mengirimkan lokasi.”

Data 6

“Saat Mama Sarah menanyakan kondisi Elsa, Elsa tiba-tiba saja pingsan, Mama Rosa pun langsung terbangun dan mencoba menghubungi Nino untuk memastika Elsa baik-baik saja.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penghilangan /n/ pada penulisan kata “memastika.” Seharusnya kata tersebut ditulis “memastikan.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penghilangan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Saat Mama Sarah menanyakan kondisi Elsa, Elsa tiba-tiba saja pingsan, Mama Rosa pun langsung terbangun dan mencoba menghubungi Nino untuk memastikan Elsa baik-baik saja.”

Data 7

“Andin pun seketia mengingat kebersamaannya dengan Al, Andin merasa tak rela bila Al meninggal, apalagi kini dia tengah menanti kehadiran anak dalam rumah tangganya.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penghilangan /k/ pada penulisan kata “seketia.” Seharusnya kata tersebut ditulis “seketika.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penghilangan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Andin pun seketika mengingat kebersamaannya dengan Al, Andin merasa tak rela bila Al meninggal, apalagi kini dia tengah menanti kehadiran anak dalam rumah tangganya.”

2. Kesalahan Penambahan Fonem

Di bawah ini merupakan data yang menunjukkan kesalahan penambahan fonem pada sinopsis *Ikatan Cinta* media daring *Pikiran Rakyat*.

Data 1

“Al curiga ketika Andin mengatakan bahwa ada mobil merah yang keluar dari kluster perumahan pasca pembunuhan Roy.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penambahan /a/ pada penulisan kata “perumahan.” Seharusnya kata tersebut ditulis “perumahan.” Kalimat di atas

merupakan kesalahan fonologi ranah penambahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Al curiga ketika Andin mengatakan bahwa ada mobil merah yang keluar dari kluster perumahan pasca pembunuhan Roy.”

Data 2

“Mama Rosa masih sulit percaya jika Andin benar-benar bukan pemnbunuh Roy.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penambahan /n/ pada penulisan kata “pemnbunuh.” Seharusnya kata tersebut ditulis “pembunuh.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penambahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Mama Rosa masih sulit percaya jika Andin benar-benar bukan pembunuh Roy.”

Data 3

“Meski seringkali meragukan kejujuran Elsa, Nino adalah orang satu-satunya yang masih mempercayai Elsa hingga detik ini”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penambahan /p/ pada penulisan kata “mempercayai.” Seharusnya kata tersebut ditulis “memercayai.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penambahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Meski seringkali meragukan kejujuran Elsa, Nino adalah orang satu-satunya yang masih memercayai Elsa hingga detik ini.”

Data 4

“Hal ini dilakukan sebagai hadiah *anniversary* perniikahan mereka yang ke-6”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penambahan /i/ pada penulisan kata “perniikahan.” Seharusnya kata tersebut ditulis “pernikahan.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penambahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Hal ini dilakukan sebagai hadiah *anniversary* pernikahan mereka yang ke-6”

Data 5

“Bahkan sampai masuk jeruji besi dan lebih menyedihkannya Andin melahirkan di penjara”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penambahan /n/ pada penulisan kata “menyedihkannya.” Seharusnya kata tersebut ditulis “menyedihkannya.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penambahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Bahkan sampai masuk jeruji besi dan lebih menyedihkannya Andin melahirkan di penjara.”

Data 6

“Aldebaran kemudian datang dan menjelaskan kalau itu benar, Al berkata kalau data yang diterimanya mengarahh pada Elsa.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penambahan /h/ pada penulisan kata “mengarahh.” Seharusnya kata tersebut ditulis “mengarah.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penambahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Aldebaran kemudian datang dan menjelaskan kalau itu benar, Al berkata kalau data yang diterimanya mengarah pada Elsa.”

Data 7

“Lagi-lagi Elsa berhutang budi pada Ricky karena telah menutupi kesalahannya.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penambahan /h/ pada penulisan kata “berhutang.” Seharusnya kata tersebut ditulis “berutang.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penambahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Lagi-lagi Elsa berutang budi pada Ricky karena telah menutupi kesalahannya.”

Data 8

“Seluruh keluarga pondok pelita, termasuk Aldebaran dan Andin kini memasuki hari pertama bulan Ramadhan.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penambahan /h/ pada penulisan kata “Ramadhan.” Seharusnya kata tersebut ditulis “Ramadan.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penambahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Seluruh keluarga pondok pelita, termasuk Aldebaran dan Andin kini memasuki hari pertama bulan Ramadan.”

Data 9

“Elsa yang terancam takut karier dan rumah tangganya hancur mau tidak mau menuruti permintaan Ricky.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat penambahan /e/ pada penulisan kata “karier” adalah tidak tepat. Seharusnya kata tersebut ditulis “karir.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah penambahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Elsa yang terancam takut karir dan rumah tangganya hancur mau tidak mau menuruti permintaan Ricky.”

3. Kesalahan Perubahan Fonem

Di bawah ini merupakan data yang menunjukkan kesalahan perubahan fonem pada sinopsis *Ikatan Cinta* media daring *Pikiran Rakyat*.

Data 1

“Elsa semakin terpojok oleh langkah yang diambil Aldebaran dan Andin, bahkan kejahatannya mulai terendus papa Surya.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat perubahan /a/ menjadi /o/ pada penulisan kata “semokin.” Seharusnya kata tersebut ditulis “semakin.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah perubahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Elsa semakin terpojok oleh langkah yang diambil Aldebaran dan Andin, bahkan kejahatannya mulai terendus papa Surya.”

Data 2

“Sat hendak pergi, Mama Rosa dan Andin sempat taling menarik hinggabros pemberian Roy jatuh ke danau.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat perubahan /s/ menjadi /t/ pada penulisan kata “taling.” Seharusnya kata tersebut ditulis “saling.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah perubahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Sat hendak pergi, Mama Rosa dan Andin sempat saling menarik hinggabros pemberian Roy jatuh ke danau.”

Data 3

“Sementara itu, Angga dan Michi mendatangi Cabana Night setelah mendapat info dari Daniel bahwa Elsa dan Roy pernah keluar dari club tersebut.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat perubahan /k/ menjadi /c/ pada penulisan kata “semokin.” Seharusnya kata tersebut ditulis “semakin.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah perubahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

Sementara itu, Angga dan Michi mendatangi Cabana Night setelah mendapat info dari Daniel bahwa Elsa dan Roy pernah keluar dari klub tersebut.”

Data 4

“Tak hanya Elsa, Mama Sarah juga mengalami mimpi buruh yang membuatnya kian khawatir dengan kondisi Elsa.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat perubahan /k/ menjadi /h/ pada penulisan kata “buruh.” Seharusnya kata tersebut ditulis “buruk.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah perubahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Tak hanya Elsa, Mama Sarah juga mengalami mimpi buruk yang membuatnya kian khawatir dengan kondisi Elsa.”

Data 5

“Setelah hari itu berlalu, Elsa menemui Nino dan bercakap-cakao di dapur.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat perubahan /p/ menjadi /o/ pada penulisan kata “bercakap-cakao.” Seharusnya kata tersebut ditulis “bercakap-cakap.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah perubahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Setelah hari itu berlalu, Elsa menemui Nino dan bercakap-cakap di dapur.”

Data 6

“Ia juga nampak bingung mengapa Aldebaran bisa tahu mengenai keberadaannya di Hotel.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat perubahan /t/ menjadi /n/ pada penulisan kata “nampak.” Seharusnya kata tersebut ditulis “tampak.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah perubahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Ia juga tampak bingung mengapa Aldebaran bisa tahu mengenai keberadaannya di Hotel.”

Data 7

“Hingga akhirnya Al pun berhasil melalui masa kritis, Andin dan Mama Rossa terus berharap Al bisa seham kembali dan berkumpul bersamanya di rumah.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat perubahan /t/ menjadi /m/ pada penulisan kata “seham.” Seharusnya kata tersebut ditulis “sehat.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah perubahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Hingga akhirnya Al pun berhasil melalui masa kritis, Andin dan Mama Rossa terus berharap Al bisa sehat kembali dan berkumpul bersamanya di rumah.”

Data 8

“Papa Surya sontak kaget mendengarnya, ia lantas mendoakan menantinya agar segera pulih, Papa Surya juga berjanji akan segera menengok Al di rumah sakit.”

Dari data tersebut menunjukkan terdapat perubahan /u/ menjadi /m/ pada penulisan kata “menantinya.” Seharusnya kata tersebut ditulis “menantunya.” Kalimat di atas merupakan kesalahan fonologi ranah perubahan fonem. Kalimat yang benar sebagai berikut.

“Papa Surya sontak kaget mendengarnya, ia lantas mendoakan menantunya agar segera pulih, Papa Surya juga berjanji akan segera menengok Al di rumah sakit.”

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa merupakan kesalahan berbahasa yang terjadi pada ujaran atau tulisan. Kesalahan berbahasa tersebut dapat terjadi pada siapa saja. Adanya pengaruh bahasa daerah dikarenakan faktor kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan kata - kata yang tidak tepat mengakibatkan pilihan kata tidak baku serta tidak lazim. Sangat mempengaruhi makna kata, ada juga kesalahan kehilangan fonem misalnya sat (saat), seketika (seketika). Contoh kesalahan tersebut membuat kalimat menjadi kehilangan arti sebenarnya, sehingga kalimat susah dipahami. Era digital di jaman sekarang mempermudah masyarakat mengikuti jaman, sehingga informasi mudah didapat sehingga gaya pembicara juga mengikuti jaman.

Daftar Pustaka

- Afiana, Nur. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Kadera Bahasa, Volume 12 Nomor 2, Edisi Agustus 2020 Ejaan dalam Karangan Siswa." Konferensi Ilmiah Dasar, 1:68-78.
- Arina Mana Sikana, Antoni Agus Mugroho, & Pasiyah Tahe. (2021). Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Pidato Juru Bicara Penanganan Virus Covid-19 Achmad Yurianto. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 3, Nomor 1
- Chaer, A. (2013). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Giyanti ,dkk. 2019. Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bidang Sintaksis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. *Wacana*. Volume 1, Nomor 1
- Inderasari, E., & Agustina, T. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Asing dalam Program BIPA IAIN Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6-15.
- Kholis, Nur. (2021). Pandangan Sufistik Ketuhanan Dalam Puisi AL Hallaj dan Abdul Hadi W.M Dalam Analisis Ilmu Banding. *Jurnal Humaniora*, 1-5.
- N. Ahmad Muaffaq. (2012). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Makassar. Alauddin University Press.
- Setyowati, I. D., Sulistiyawati, E., & Cahyaningrum, G. R. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Dalam Laporan Hasil Observasi Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 1-13.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.